

**RELEVANSI PENGGUNAAN ISTILAH “ INFAQ DAN SEDEKAH ”
DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DI
LAZISNU SE-MADURA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

HOLILURRAHMAN
NIM. F02417119

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Holilurrahman

NIM : F02417119

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



HOLILURRAHMAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “ Relevansi Penggunaan Istilah “ Infaq dan Sedekah ” dengan Praktik Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah Di LAZISNU Se-Madura ” yang ditulis oleh Holilurrahman ini telah disetujui pada tanggal 10 Juli 2019

Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M. Ag.
NIP. 195005201982031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Relevansi Penggunaan Istilah “ Infaq dan Sedekah ” dengan
Praktik Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah Di LAZISNU Se-Madura” yang
ditulis oleh

Holilurrahman ini telah diuji dalam Ujian Tesis
pada tanggal 25 Juli 2019

Oleh :

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M. Ag.(Pembimbing)
2. Dr. H. Ahmad Imam Mawardi, MA. (Penguji)
3. Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, Lc., MA. (Penguji)

Surabaya, 05 Agustus 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP.196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HOLILURRAHMAN
NIM : F02417119
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : holilurrahman89@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain.
yang berjudul :

Relevansi Penggunaan Istilah “Infaq dan Sedekah ” Dengan Praktik Pengelolaan

Dana Infaq dan Sedekah Di LAZISNU Se-Madura

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2019




HOLILURRAHMAN

			(<i>intangible</i>).
5	Subjek	Muslim	Siapapun

Lembaga-lembaga sosial berupa pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dewasa ini sangat banyak ditemukan selain yang memang berada di bawah naungan pemerintah seperti BASNAZ, juga banyak lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta, organisasi sosial masyarakat, maupun organisasi sosial keagamaan, seperti Lembaga Amil Zakat, Infak yang sudah dilegitimasi oleh Keputusan Menteri agama Republik Indonesia, Lembaga Amil Zakat Nahdhatul Ulama (LAZISNU) No 255 Tahun 2016 sebagai Amil Zakat Skala Nasional, sedangkan lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) No 730 Tahun 2016 sebagai Amil Zakat Skala Nasional.

Dari adanya ketentuan yang tegas dalam Nas Al-Qur'an surah At-Taubah ayat:60 dan Hadits. tentang kemanakah dan kepada siapa Penghimpunan dan pendistribusian infaq dan sedekah itu di salurkan ? Perlu dicermati kembali untuk merumuskan bentuk/system pendayagunaan dan *pentasharrufannya*. Pencermatan ini amatlah penting mengingat infaq dan sedekah di masyarakat dewasa ini merupakan suatu bentuk ibadah yang bisa menghasilkan pendapatann perekonomian yang cukup besar di kalangan kaum muslimin dan juga sebagai Asuransi bagi kaum lemah terutama fakir miskin, sangat naif, bila pelaksanaan infaq dan sedekah dibiarkan begitu saja dikalangan masyarakat, tanpa ada peningkatan dari segi pendayagunaannya. Oleh karena itu, pelaksanaan infaq dan sedekah perlu ditata kembali secara profesional, akuntabel disemua lembaga ZIS di Madura

Sedekah (UPZIS) di masing MWC yang sudah di bentuk melalui rapat internal MCW serta para Kiae, diantaranya :

- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Kota Sumenep
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Batuan
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Kalianget
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Talangoh
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Manding
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Bluto
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Lenteng
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Saronggi
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Gili Raja
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Gili Genting
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Guluk-Guluk
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Pragaan
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Ganding
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Rubaru
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Dasuk
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Ambunten
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Pasongsongan
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Batu Putih
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Batang-batang
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Dungkek
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Gapura
- ✓ Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah (UPZIS) Gayam

BAB IV

RELEVANSI PENGGUNAAN ISTILAH “INFAQ DAN SEDEKAH” DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISNU SE-MADURA

Menilik realitas semua lembaga amil Zakat infaq dan sedekah sudah tidak asing lagi bahwa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan aktivitasnya adalah penghimpunan dana. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan dari pengumpulan dana tersebut di harapkan bisa meningkatkan roda perekonomian masyarakat khususnya delapan asnaf atau lainnya yang di tentukan oleh al-qur'an. Tolak ukur pengelolaan dana infaq dan sedekah akan dinilai baik jika sesuai dengan target pencapaian dan banyak donator/menyumbangkan dana sehingga meningkatlah jumlah pengumpulan dana dan pendistribusiannya infaq dan sedekah bisa dinikmati kemanfaatannya oleh masyarakat umum⁹⁹.

Redistribusi infaq dan sedekah tentu akan mempengaruhi terhadap pola lini kehidupan kaum lemah, mengurangi kesenjangan antara miskin bahkan bisa menghapus status social dari mustahik berubah menjadi muzakki yang merupkan salah satu misi dari lembaga amil zakat infaq seperti fakir miskin dan lain lain. Namun itu semua butuh sistem pengelolaan yang baik termasuk diantaranya yaitu Pengumpulan (*fundraising*) dana infaq dan sedekah yang ekstra telaten sehingga tercipta kesuksesan yang sempurna.¹⁰⁰

⁹⁹ A. Aziz dkk, “ *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia*”, Jurnal Syarikah, vol. 2 No. 1, ISSN 2442-4420, Juni 2016.

¹⁰⁰ M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 248.

Berdasarkan SK Operasional dari Kementerian Agama RI No. 255/2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE LAZISNU sebagai LAZ Skala Nasional¹⁰¹, setelah diberlakukannya UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat, untuk menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR dan dana sosial lainnya) secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat, maka NU CARE LAZISNU menerapkan standar mutu manajemen ISO 9001:2015 yang fokus pada asas Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional atau yang disingkat dengan istilah MANTAP. Implementasi manajemen standar ISO 9001:2015 ini telah resmi diterapkan di NU CARE-LAZISNU sejak 10 Maret 2016¹⁰². Sehingga NU CARE-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di 12 negara, di 34 provinsi, dan 376 kabupaten/kota di Indonesia.

LAZISNU Kota Sumenep dan Kota Pamekasan merupakan lembaga pengelola dana infaq dan sedekah yang sudah mengemban amanah dari Negara dan masyarakat dalam Pengelolaan dana (Pengimpunan, penyaluran/pensdistribusian dan pendayagunaan), oleh karena itu sebuah manajemen yang matang dapat membuahkan hasil yang *kamilah* sehingga LAZISNU Kota Sumenep dan Kota Pamekasan memperoleh suatu keberhasilan yang hakiki, Maka dari hal itu penulis ingin mengetahui secara eksplisit pada proses relevansi penggunaan istilah Infaq dan sedekah dengan praktik pengelolaan dana infaq dan

¹⁰¹ Tim Penyusun, Buku Profile NU CARE-LAZISNU 2012-2015, (Jakarta: NU CARE-LAZISNU, tt), hal. 5.

¹⁰² Slamet, “*implemetasi standar manajemen iso 9001:2015 pada lembaga amil zakat Nasional*”, Jurnal Manajemen dan administrasi islam, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2017, 47.

**D. Analisis Latar Belakang Penggunaan Istilah “Infaq Dan Sedekah”
Sebagai Sumber penghimpunan dana di LAZISNU Se-Madura.**

Kesemangatan LAZISNU Kota Sumenep dan Kota Pamekasan untuk merombak tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik dengan menggunakan dana infaq dan sedekah tentu membutuhkan sport yang cukup besar dari semua kalangan masyarakat umum karena dana zakat tidak sanggup untuk memenuhi polemik sosial. Penghimpunan dana infaq dan sedekah di LAZISNU Kota Sumenep dan Pamekasan dilatar belakanginya oleh tidak meratanya sejahteraan umat, terjadinya kesenjangan sosial antara kaum lemah dengan kaya, memerangi kemiskinan sumber daya manusia seperti pengangguran, kurangnya sikap kepedulian terhadap kaum yang lemah dan mininya sikap kepedulian terhadap kaum dhuafa’.

Penghimpunan dana infaq dan sedekah di LAZISNU Kota Sumenep melalui beberapa sistem diantaranya adalah :

1. Menjaring donatur tetap yang sudah dikaver di data base.
2. Menjaring donatur tentatif/tahunan.

Pendukung dalam proses penghimpunan dana infaq dan sedekah pada suatu lembaga penerima infaq dan sedekah disebut dengan donator tetap jumlahnya 55 orang, karena mempunyai donasi dana tetap dalam penghimpunan dana infaq dan sedekah. Realitasnya Seorang donatur menjadi donator tetap karena sudah mempercayai atau terpercaya pada LAZISNU Kota Sumenep, sehingga LAZISNU Kota Sumenep tidak merasa khawatir dalam membantu dan memenuhi

6) Media Online

Secara masa yang semakin berkembang dari berbagai penglobalisasian dinamika teknologi, LAZISNU se-Madura tidak kalah saing dengan perkembangan zaman yang semakin terkenal dari merosotnya sebuah aplikasi sosial media. Secara *online* LAZISNU mengembangkan kelanjutan dalam penghimpunan dana infaq dan sedekah guna mengikuti perkembangan teknologi yang semakin memudahkan masyarakat dalam bersosialisasi masa kini. Supaya dapat memberikan kemudahan bagi donator yang ingin menyalurkan infaq dan sedekahnya kepada Lembaga Amil Zaka Infaq dan Sedekah Nahdatul Ulama se-Madura, juga untuk memberikan informasi tentang program LAZISNU selanjutnya. Maka LAZISNU se-Madura mengeluarkan program secara *online* yang bersifat resmi yaitu melalui berbagai akun sosial media seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, dan *website*, dan juga menggunakan sistem peng-aplikasian seperti NU Care dan NU Cash. Aplikasi tersebut sudah tersedia di *play store* pada *handphone* maupun di *Personal Computer* (PC), untuk mempermudah para donator.

	- Pelatihan kewiusahaan Bantuan Modal Usaha	Umum			mengikat
7	NU CARE (Tanggap darurat bencana) - Bantuan Medis - Bantuan Sarana - Bantuan Barang	Masyarakat Umum	√	√	Sedekah & sumbangan yang tidak mengikat

Draf Program Pendistribusian dan Pendayaguan Pengurus Cabang LAZISNU Sumenep Masa Khidmat 2015-2020			
N O	PROGRAM LAZISNU	SASARAN PROGRAM	SUMBER BIAYA
1	NU HEARTH (Sehat) - Pendampingan Pasien - Orang tua asuh - Pemberian Obat Gratis	Warga NU dan Masyarakat Umum	Infaq& sedekah sumbangan yang tidak mengikat
2	NU SMART (Program pendidikan) - Beasiswa Pendidikan - Pendampingan Siswa Prestasi	Fakir,Miskin dan Yatim Piatu	Infaq& sedekah sumbangan yang tidak mengikat
3	NU CARE (Tanggap darurat bencana) - Santunan Anak Yatim - Bedah rumah - Bantuan Bencana - B2M	Masyarakat Umum	Sedekah & Infaq& sedekah sumbangan yang tidak mengikat
4	NU INTERPRENIOR (Pemberdayaan Ekonomi) - Pelatihan kewiusahaan - Bantuan Modal Usaha	Warga NU dan Masyarakat Umum	Infaq& sedekah sumbangan yang tidak mengikat

- Jarir ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin, *Tafsir a Ath-Thabari Juz 3* (Bairut:Dar Al-Fikr, 1989), 345.
- Kartiaka, Sari Elsi. *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Jakarta; Grasindo, 2006.
- Khasanah Umrotul, *Manajemen Zakat Modern*. Jakarta:UIN Maliki Press, 2010.,
- Kriyanto. Rachmad, *Teknik Praktis Komunikai*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/infak>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/kelola>.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*. Jakarta : Kencana, Cet 4. 2016.
- Malik Ar Rahman, Muhammad Abdul. *1001 Masalah Zakat Dan Solusinya*, Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2003.
- Moekijat. *Kamus Manajemen*. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju, 2000.
- Rosmini, “ *Falsafah infak dalam Perspektif Al-Qur'an* ”, UIN Alaudin, *Jurnal Studi Dakwah*, Vol. 20, No, 1, 2016, 73.
- Sekilas tentang “ Sejarah “ <https://www.nucare.id>.
- Saiful Anwar, Eng. dkk, *Ekonomi dan Keuangan Syariah*., Depok. PT.Rajagrafindo, cet.1 2018.
- Sumadi, “Optimalisasi potensi dana ZIS dalam pemerataan ekonomi di Kabupaten Sukoharjo “ *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 01 Maret 2017
- Slamet, “ *implemetasi standar manajemen iso 9001:2015 pada lembaga amil zakat Nasional*”, *Jurnal Manajemen dan administrasi islam*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2017, 47.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

